

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM BHAKTI LESTARI DI DESA MERARAI
SATU KEC. SUNGAI TEBELIAN KAB. SINTANG**

SKRIPSI

OLEH :

**ASTRI WULANDARI
NIM. 181310135**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2022

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, Shalawat dan salam untuk Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **“Analisis Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari Di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang Tahun 2018-20120”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T.,M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, S.E, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Edy Suryadi, S.E, MM, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dengan penuh dedikasi membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Heni Safitri, S.E, MM, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti sampai penulisan skripsi ini selesai.
5. Ibu Neni Triana M.,S.E MM, sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah mendampingi peneliti selama menjalankan proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff Akademik Universitas Muhammadiyah Pontianak.
7. Kepada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari beserta semua pihak kantor koperasi yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Secara khusus peneliti sampaikan kepada Ibu tercinta Maimunah dan Ayah tercinta Rasimun yang selalu senantiasa mendoakan, memberi semangat dan bantuan moril dan materil hingga penliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga kepada Abang tercinta Sigit Sasmita dan Kakak tercinta Fani Rahayu Putri yang selalu menjadi penyemangat dan yang selalu mengingatkan dan mendoakan.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak angkatan 2018 khususnya kelas 06, untuk sahabat saya Gita Fitriani, Nella Alprilla Borneo, Devi Kusumaningrum, Ela Novita, Niki Ana, Titania Febri Anjely, Arum Sekar Putri, Melawika Fadilah Suka, Ismi Fahira, Suci Wulandari.
10. Kepada teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, semoga amal baik dari semuanya mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak diperlukan perbaikan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 15 Juni 2022
Peneliti

ASTRI WULANDARI
181310135

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari Di Desa Merari Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang yang dilihat dari Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.06/IV/2016. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah bagian keuangan Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari tahun 2018-2020.

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari menunjukkan bahwa dari aspek permodalan koperasi masuk dalam predikat cukup sehat. Aspek kualitas aktiva produktif koperasi masuk dalam predikat cukup sehat. Aspek manajemen koperasi masuk dalam predikat cukup sehat. Aspek efisiensi koperasi masuk dalam predikat cukup sehat. Aspek likuiditas koperasi masuk dalam predikat cukup sehat. Aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi masuk dalam predikat cukup sehat. Aspek jati diri koperasi masuk dalam predikat cukup sehat.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Koperasi, Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Manajemen, Aspek Efisiensi, Aspek Likuiditas, Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan Serta Aspek Jati Diri Koperasi.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Pemikiran	8
G. Metode Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Koperasi	27
B. Laporan Keuangan	29
C. Analisis Laporan Keuangan	32
D. Tingkat Kesehatan	35
E. Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam	35
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	41
A. Sejarah Singkat Koperasi	41
B. Visi dan Misi	41
C. Struktur Organisasi	42
D. Pembagian Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi	43

E. Aspek Tenaga Kerja	46
F. Aspek Usaha	47
G. Aspek Keuangan	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
A. Aspek Permodalan	49
B. Aspek Kualitas Aktiva Produktif	54
C. Aspek Manajemen	62
D. Aspek Efisiensi	66
E. Aspek Likuiditas	71
F. Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan	75
G. Aspek Jatidiri Koperasi	81
H. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi	85
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Bhakti Lestari Ringkasan Neraca Tahun 2018-2020 (Dalam Rupiah)	4
Tabel 1.2 Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Bhakti Lestari Ringkasan Laba Rugi Tahun 2018-2020 (Dalam Rupiah)	5
Tabel 1.3 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset	13
Tabel 1.4 Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Beresiko	14
Tabel 1.5 Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Sendiri	14
Tabel 1.6 Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Total Pinjaman Yang Diberikan	15
Tabel 1.7 Standar Perhitungan Rpm	16
Tabel 1.8 Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko Terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah	17
Tabel 1.9 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko	17
Tabel 1.10 Standar Perhitungan Manajemen Umum	18
Tabel 1.11 Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan	19
Tabel 1.12 Standar Perhitungan Manajemen Permodalan	19
Tabel 1.13 Standar Perhitungan Manajemen Aktiva	20
Tabel 1.14 Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas	20
Tabel 1.15 Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggotaa Terhadap Partisipasi Bruto.....	21
Tabel 1.16 Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap Shu Kotor	21
Tabel 1.17 Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan.....	22

Tabel 1.18 Standar Perhitungan Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar	22
Tabel 1.19 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima	23
Tabel 1.20 Standar Perhitungan Skor Untuk Rasio Rentabilitas Aset.....	24
Tabel 1.21 Standar Perhitungan Untuk Ratio Rentabilitas Modal Sendiri	24
Tabel 1.22 Standar Perhitungan Ratio Kemandirian Operasional	25
Tabel 1.23 Standar Perhitungan Partisipasi Bruto	25
Tabel 1.24 Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota	26
Tabel 1.25 Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan Ksp Dan Usp	26
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset	50
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Beresiko	51
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Sendiri	53
Tabel 4.4 Total Skor Aspek Permodalan	54
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Total Pinjaman Yang Diberikan	56
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan	57
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Cadangan Risiko Terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah	59
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Berisiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan	61
Tabel 4.9 Total Skor Aspek Kualitas Aktiva Produktif	62
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Manajemen Umum	63

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Manajemen Kelembagaan	63
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Manajemen Permodalan	64
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Manajemen Aktiva	64
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Manajemen Likuiditas	65
Tabel 4.15 Total Skor Aspek Manajemen	65
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggotaa Terhadap Partisipasi Bruto	67
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap Shu Kotor.....	68
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan.....	70
Tabel 4.19 Total Skor Aspek Efisiensi	71
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar	72
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima	74
Tabel 4.22 Total Skor Aspek Likuiditas	75
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset	76
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri.....	78
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan	79
Tabel 4.26 Total Skor Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan	80
Tabel 4.27 Hasi Perhitungan Partisipasi Bruto	82
Tabel 4.28 Hasil Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota (Pea)	83
Tabel 4.29 Total Skor Aspek Jati Diri Koperasi	84
Tabel 4.30 Hasil Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari Tahun 2018-2020	85

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	11
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	43

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Laporan Neraca dan Laba/Rugi Tahun 2018.....	91
Lampiran 2 Laporan Neraca dan Laba/Rugi Tahun 2019.....	96
Lampiran 3 Laporan Neraca dan Laba/Rugi Tahun 2020.....	102
Lampiran 4 Panduan Penilaian Kesehatan Koperasi Deputi Bidang Pengawasan Kementrerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016	108
Lampiran 5 Kuesioner Aspek Manajemen	111
Lampiran 6 Perhitungan MTMR dan ATMR Tahun 2018	114
Lampiran 7 Perhitungan MTMR dan ATMR Tahun 2019	115
Lampiran 8 Perhitungan MTMR dan ATMR Tahun 2020	116
Lampiran 9 Hasil Perhitungan 7 Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada sektor perekonomian koperasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Karena kegiatan koperasi berpengaruh dalam terciptanya perekonomian yang lebih baik untuk para pengurus koperasi maupun masyarakat serta anggota yang merasakan keberadaan adanya koperasi. Dalam perekonomian di Indonesia, salah satu organisasi pendorong adalah koperasi. Potensi untuk mendorong ekonomi tersebut, sejalan dengan prinsip koperasi yang bersifat kerakyatan. Koperasi di Indonesia sudah ada sejak abad ke-19 saat para penjajah Belanda masih menjajah Indonesia.

Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini sudah masuk pada era Revolusi Industri 4.0 yang dicirikan dengan perubahan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat sehingga perlu adanya program atau rencana yang sistematis untuk koperasi dalam menjalani dan menghadapi masa era Revolusi Industri 4.0 ini. Bisa dimulai dengan langkah awal yang harus dilakukan ialah bagaimana untuk mempertahankan serta meningkatkan eksistensi koperasi di Indonesia. Koperasi harus mampu menyesuaikan diri agar mampu menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Tapi pada kenyataannya keunggulan yang ditawarkan dari era 4.0 ini membuat ketergantungan yang luar biasa untuk generasi saat ini yang identik dengan sereba cepat, aman dan nyaman, sehingga tidak seimbang dengan kemampuan koperasi yang belum mampu mengimbangi keunggulan dan perkembangan koperasi pada era 4.0

ini. Koperasi masih belum mampu untuk memaksimalkan kekuatan dalam hal menjalankan tugasnya secara efektif dan juga efisien. Hal ini dikarenakan koperasi masih terhambat faktor secara nyata di internal maupun eksternal koperasi itu sendiri.

Definisi Koperasi Indonesia menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian adalah sebagai berikut: “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang sorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Dalam UU No.25/1992 tentang Perkoperasian Pasal 3 disebutkan bahwa koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi Bhakti Lestari merupakan koperasi di bidang usaha simpan pinjam yang beranggotakan masyarakat umum karena koperasi Bhakti Lestari bersifat terbuka untuk umum, dengan syarat untuk menjadi anggota yaitu mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan kartu identitas KTP dan KK, pas photo 4x6cm sebanyak 2 lembar. Dalam menjalankan kegiatannya koperasi Bhakti Lestari sudah memiliki perjanjian sesuai yang disyaratkan oleh pemerintah dengan Badan Hukum Nomor 29/BH/X Tanggal 30 Oktober 2008. Koperasi Bhakti Lestari ini beralamat di Jln. Raya Merarai Satu Dusun Senirak RT. 22 RW. 06 Desa Merarai Satu. Koperasi Simpan Pinjam Bhakti

Lestari memiliki anggota dengan jumlah anggota pada tahun 2018 sebanyak 503 orang anggota, tahun 2019 sebanyak 534 orang anggota dan pada tahun 2020 sebanyak 578 orang anggota.

Kegiatan Rapat Anggota di koperasi Bhakti Lestari diadakan minimal setiap satu tahun sekali, dan paling lambat tiga bulan setelah tutup buku. Dalam Rapat Anggota membahas dan mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus, Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya (RAPB) dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Menurut Kasmir (2016:6) "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode".

Menurut Kasmir (2016:67): "Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu laporan. Atau dapat pula dilakukan antara satu laporan dengan laporan lainnya. Hal ini dilakukan agar lebih tepat dalam menilai kemajuan atau kinerja manajemen dari periode ke periode selanjutnya".

Dalam menganalisis tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Pasal 5 tentang Ruang Lingkup Penilaian Kesehatan Koperasi yang terdiri dari aspek permodalan koperasi, kualitas aktifva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi. Pengukuran tingkat kesehatan koperasi diukur dari beberapa aspek berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dann Unit Simpan Pinjam Koperasi. Laporan keuangan yang dibutuhkan untuk menghitung komponen terdiri dari ringkasan pembukuan neraca yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Lestari
Ringkasan Neraca Tahun 2018-2020
(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Aktiva Lancar	9.192.095.758	10.946.644.417	12.494.081.000
2.	Aktiva tetap	349.271.053	363.355.706	340.591.536
3.	Total aktiva	9.541.366.811	11.310.000.123	12.834.672.536
4.	Utang	1.677.781.647	1.482.430.118	2.366.814.786
5.	Modal	7.863.585.164	9.327.570.005	10.467.857.750
6.	Total pasiva	9.541.366.811	11.310.000.123	12.834.672.536

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Lestari, 2021

Berdasarkan pada table 1.1 di atas dapat dilihat bahwa total aktiva dan total pasiva di tahun 2019 atas tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.768.633.312 atau 18,54%, untuk tahun 2020 atas tahun 2019 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp 1.524.672.413 atau 13,48%. Untuk total pasiva menunjukkan kenaikan pada hutang dan modal dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

Berikut adalah laporan keuangan berupa ringkasan laporan Laba/Rugi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Lestari dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.2
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Lestari
Ringkasan Laba/Rugi Tahun 2018-2020
(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Penerimaan	1.247.875.094	1.489.300.894	1.683.741.861
2.	Pengeluaran	137.066.259	164.167.259	174.194.150
3.	Total Pendapatan	1.110.808.835	1.325.133.635	1.509.547.711
4.	Biaya-biaya	444.323.534	530.053.454	603.819.084
5.	SHU Bersih	666.485.301	795.080.161	905.728.627

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Lestari, 2021

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa total pendapatan mengalami peningkatan pada tahun 2019 atas tahun 2018 sebesar Rp 214.324.800 atau 19,29% dan untuk tahun 2020 atas tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 184.414.076 atau 13,92%. Sedangkan SHU bersih mengalami peningkatan pada tahun 2019 atas tahun 2018 sebesar Rp 128.594.880 atau 19,29% dan untuk tahun 2020 atas tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 110.648.446 atau 13,92%.

Pada Koperasi Bhakti Lestari ini dimana sebelumnya atau pada periode yang telah berjalan belum pernah melakukan penilaian tingkat kesehatan laporan keuangan. Dengan melihat dan mengetahui tingkat kesehatan laporan keuangan koperasi dapat memaksimalkan kekuatan dalam hal menjalankan tugasnya secara efektif dan juga efisien dan bisa membantu serta menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan untuk perkembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Lestari.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas dapat dilihat bahwa pendapatan pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan utang yang juga mengalami peningkatan serta jumlah anggota yang mengalami peningkatan pula, sehingga hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari di Desa Merarai Satu Kec.Sungai Tebelian Kab.Sintang”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana tingkat kesehatan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Lestari di Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang pada tahun 2018 sampai tahun 2020?

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka untuk memfokuskan penelitian ini maka batasan masalah penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini menilai tingkat kesehatan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Lestari menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 6/Per/Dep.6/IV/2016 dengan aspek permodalan koperasi, kualitas aktifva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi.
2. Periode penelitian adalah tahun 2018-2020

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Lestari Di Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang Tahun 2018 sampai Tahun 2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta menerapkan teori dan praktek yang telah diperoleh selama mengikuti bangku kuliah, terutama mengenai manajemen keuangan pada suatu badan usaha.

2. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada koperasi untuk mengetahui permasalahan tingkat kesehatan laporan keuangan dan sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan perbaikan bagi koperasi terutama pada manajemen keuangan untuk di masa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini bisa memperluas pengetahuan dan wawasan serta menjadi referensi atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 “Penilaian Kesehatan Usaha Simpan Pinjam merupakan penilaian untuk mengukur tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi yang diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus”.

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Bab III Pasal 5: Ruang Lingkup Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi dilakukan terhadap beberapa aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi.

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.IV/2016 “Dalam melakukan penilaian kesehatan KSP dan USP Koperasi, maka terhadap aspek yang dinilai diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi tersebut. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai 100. Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen tersebut ditetapkan sebagai berikut:

1. Aspek Permodalan

Penilaian terhadap aspek permodalan terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Rasio modal sendiri terhadap total aset
- b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan yang beresiko
- c. Rasio kecukupan modal sendiri

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Penilaian aspek kualitas aktiva produktif terdiri atas empat komponen, yaitu:

- a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan
- b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan
- c. Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah
- d. Rasio pinjaman yang diberisiko terhadap pinjaman yang diberikan

3. Manajemen

Penilaian aspek manajemen terdiri atas lima komponen, yaitu:

- a. Manajemen umum

- b. Manajemen kelembagaan
 - c. Manajemen permodalan
 - d. Manajemen aktiva
 - e. Manajemen likuiditas
4. Efisiensi
- Penilaian aspek efisiensi terdiri atas tiga komponen, yaitu;
- a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto
 - b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor
 - c. Rasio efisiensi pelayanan
5. Likuiditas
- Penilaian aspek likuiditas terdiri atas dua komponen, yaitu:
- a. Rasio kas
 - b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima
6. Kemandirian dan Pertumbuhan
- Penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan terdiri atas tiga komponen, yaitu:
- a. Rentabilitas aset
 - b. Rentabilitas modal sendiri
 - c. Kemandirian operasional pelayanan
7. Jatidiri Koperasi
- Penilaian aspek jatidiri koperasi terdiri atas dua komponen, yaitu:
- a. Rasio partisipasi bruto
 - b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)

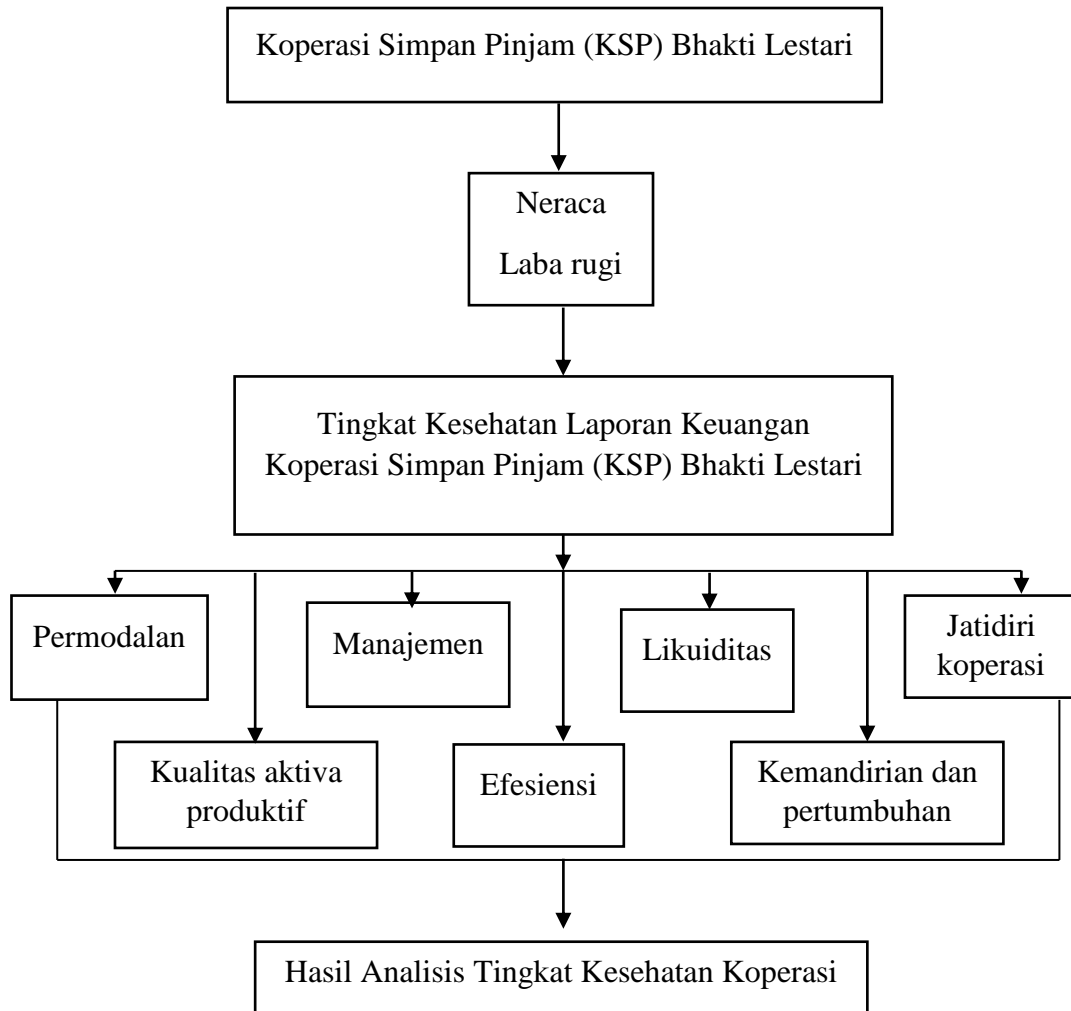
Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nonah (2020) yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Pelaporan Keuangan pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak”, hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari aspek permodalan, aspek efisiensi, aspek kemandirian dan pertumbuhan dan aspek jatidiri tingkat kesehatan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada tahun 2016 mendapat nilai 34,00 dengan predikat cukup sehat, pada tahun 2017 mendapat nilai 33,50 dengan predikat cukup sehat, dan pada tahun 2018 mendapat nilai 33,50 dengan predikat cukup sehat dan pada tahun 2018 mendapat nilai 33,25 dengan predikat cukup sehat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arfilianah (2021) yang berjudul “Analisis Kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)

Ki Hajar Dewantara Kubu Raya”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Kesehatan dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ki Hajar Dewantara pada tahun periode 2017-2019 dengan menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.06/IV/2016 masuk dalam predikat sehat sehingga mampu melakukan kegiatan operasional koperasi serta mampu memenuhi semua kewajiban dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Berdasarkan Uraian tersebut kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2020:357) : “Analisis yang dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai

teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi”.

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:17): “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan data skunder dan menggunakan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020:194) “Data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Menurut Sugiyono (2020:314) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan”. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Neraca dan Laba Rugi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Lestari.

3. Analisis Data

Alat analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, sebagai berikut:

a. Aspek Permodalan

1) Rasio modal sendiri terhadap total asset

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut

Tabel 1.3
Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri

Rasio modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	6	0
1-20	25	6	1,50
21-40	50	6	3,00
41-60	100	6	6,00
61-80	50	6	3,00
81-100	25	6	1,50

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang beresiko}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.4
Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman
Diberikan Yang Beresiko

Rasio modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	6	0
1-10	10	6	0,6
11-20	20	6	1,2
21-30	30	6	1,8
31-40	40	6	2,4
41-50	50	6	3,0
51-60	60	6	3,6
61-70	70	6	4,2
71-80	80	6	4,8
81-90	90	6	5,4
91-100	100	6	6,0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Rasio kecukupan modal sendiri

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Catatan: ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen aktiva koperasi simpan pinjam yang terdapat pada Neraca dengan bobot pengakuan risiko.

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.5
Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Sendiri

Rasio modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
<4	0	3	0,00
$4 \leq x < 6$	50	3	1,50
$6 \leq x \leq 8$	75	3	2,25
>8	100	3	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Kualitas Aktiva Produktif

- 1) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan

$$\frac{\text{Volume Pinjaman Pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.6
Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Total Pinjaman Diberikan

Rasio modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 25	0	10	0,00
26-50	50	10	5,00
51-75	75	10	7,50
>75	100	10	10,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

- 2) Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.7
Standar Perhitungan RPM

Rasio modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 45	0	5	0
$40 < x < 45$	10	5	0,5
$30 < x \leq 30$	20	5	1,0
$20 < x \leq 30$	40	5	2,0
$10 < x \leq 20$	60	5	3,0
$0 < x \leq 10$	80	5	4,0
0	100	5	5,0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

- 3) Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah

$$\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

Catatan: cadangan risiko adalah cadangan tujuan risiko + penyisihan penghapusan pinjaman

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.8
Standar Perhitungan Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah

Rasio modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	5	0
1-10	10	5	0,5
11-20	20	5	1,0
21-30	30	5	1,5
31-40	40	5	2,0
41-50	50	5	2,5
51-60	60	5	3,0
61-70	70	5	3,5
71-80	80	5	4,0
81-90	90	5	4,5
91-100	100	5	5,0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

- 4) Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.9
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko

Rasio modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
>30	0	5	1,25
26-30	50	5	2,50
21-25	75	5	3,75
>21	100	5	5,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

c. Manajemen

1) Manajemen umum

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.10
Standar Perhitungan Manajemen Umum

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,25
2	0,50
3	0,75
4	1,00
5	1,25
6	1,50
7	1,75
8	2,00
9	2,25
10	2,50
11	2,75
12	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Manajemen Kelembagaan

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.11
Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,50
2	1,00
3	1,50
4	2,00
5	2,50
6	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Manajemen permodalan

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.12
Standar Perhitungan Manajemen Permodalan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

4) Manajemen aktiva

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.13
Standar Perhitungan Manajemen Aktiva

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,30
2	0,60
3	0,90
4	1,20
5	1,50
6	1,80
7	2,10
8	2,40
9	2,70
10	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

5) Manajemen likuiditas

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.14
Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

d. Efisiensi

1) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

Catatan: Beban operasi = Beban pokok + Beban usaha + Beban perkoperasian

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.15
Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 100	0	4	1
$95 \leq x < 100$	50	4	2
$90 \leq x < 95$	75	4	3
> 90	100	4	4

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.16
Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 80	25	4	1
$60 < x \leq 80$	50	4	2
$40 < x < 60$	75	4	3
> 40	100	4	4

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Rasio efisiensi pelayanan

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.17
Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan

Rasio Rasio Efisiensi Staff (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
>5	100	2	2,0
5 < x < 10	75	2	1,5
10 < x < 15	50	2	1,0
>15	0	2	0,0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

e. Likuiditas

1) Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar

$$\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.18
Standar Perhitungan Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 10	25	10	2,5
10 < x ≤ 15	100	10	10
15 < x ≤ 20	50	10	5
>20	25	10	2,5

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

$$\frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

Catatan: Dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.19
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima

Rasio pinjaman (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 60	25	5	1,25
$60 \leq x < 70$	50	5	2,50
$70 < x \leq 80$	75	5	3,75
$80 \leq x < 90$	100	5	5

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

f. Kemandirian Dan Pertumbuhan

1) Rentabilitas asset

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.20
Standar Perhitungan Sekor untuk Rasio Rentabilitas Aset

Rasio Rentabilitas asset (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	25	3	0,75
$5 \leq x < 7,5$	50	3	1,50
$7,5 < x \leq 10$	75	3	2,25
≥ 10	100	3	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rentabilitas modal sendiri

$$\frac{SHU \text{ Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.21
Standar Perhitungan Sekor untuk Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio Rentabilitas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 3	25	3	0,75
$3 \leq x < 4$	50	3	1,50
$4 \leq x < 5$	75	3	2,25
≥ 5	100	3	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Kemandirian operasional pelayanan

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

Catatan: beban usaha adalah beban usaha dibagi anggota

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.22
Standar Perhitungan Rasio Kemandirian Oprasional

Rasio Kemandirian (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 100	0	4	0
>100	100	4	4

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

g. Jatidiri Koperasi

1) Rasio partisipasi bruto

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.23
Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto

Rasio Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 25	25	7	1,75
25 ≤ x < 50	50	7	3,50
50 ≤ x < 75	75	7	5,25
≥ 75	100	7	7,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)

$$\frac{PEA}{\text{simpanan pokok} + \text{simpanan wajib}} \times 100\%$$

PEA = MEPPP + SHU bagian anggota

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut:

Tabel 1.24
Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Rasio PEA (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	25	3	0,00
$5 \leq x < 7,5$	50	3	1,50
$7,5 \leq x < 10$	75	3	2,25
≥ 10	100	3	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

h. Penetapan Kesehatan Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 7, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi, yang dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

1. Sehat
2. Cukup Sehat
3. Dalam Pengawasan
4. Dalam Pengawasan Khusus

Tabel 1.25
Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP

Skor	Predikat
$80.00 \leq x \leq 100$	Sehat
$66.00 \leq x < 80.00$	Cukup sehat
$51.00 \leq x < 66.00$	Dalam pengawasan
>51.00	Dalam pengawasan khusus

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari yang telah dilakukan dengan menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:06/Per/Dep.06/IV/2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek permodalan pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari menunjukkan bahwa koperasi masuk dalam predikat cukup sehat.
2. Dilihat dari aspek kualitas aktiva produktif pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari menunjukkan bahwa koperasi masuk dalam predikat cukup sehat.
3. Dilihat dari aspek manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari menunjukkan bahwa koperasi masuk dalam predikat cukup sehat.
4. Dilihat dari aspek efisiensi pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari menunjukkan bahwa koperasi masuk dalam predikat cukup sehat.
5. Dilihat dari aspek likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari menunjukkan bahwa koperasi masuk dalam predikat cukup sehat.
6. Dilihat dari aspek kemandirian dan pertumbuhan pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari menunjukkan bahwa koperasi masuk dalam predikat cukup sehat.

7. Dilihat dari aspek jati diri koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Lestari menunjukkan bahwa koperasi masuk dalam predikat cukup sehat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan dan kesimpulan yang ada, maka peneliti mempunyai saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Koperasi

Saran untuk koperasi dilihat dari semua aspek tingkat kesehatan, aspek yang terendah yaitu pada aspek kemandirian dan pertumbuhan meskipun masuk dalam predikat cukup sehat, tetapi sebaiknya pihak koperasi dapat meningkatkan jumlah partisipasi anggota dengan cara meningkatkan minat pinjaman anggota dengan memberikan bunga pinjaman yang tidak terlalu tinggi sesuai dengan kemampuan anggota. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam melakukan kegiatan simpan pinjam di Koperasi Bhakti Lestari.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan dan mengukur tingkat kesehatan koperasi dengan menggunakan kombinasi analisis kinerja keuangan seperti rasio-rasio keuangan dan uji hipotesis agar dapat mengukur manajemen keuangan koperasi sehingga hasil penelitian koperasi tersebut dapat memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan serta mengetahui kesehatan koperasi.

Daftar Pustaka

- Al-Amin, M. I. (2021, November 12). Mengenal Prinsip Koperasi, Pengertian hingga Sejarahnya di Indonesia. Retrieved November 25, 2021, from <http://katadata.co.id>
- Ardiansyah, F. (2021, November 2). Rencana dan Program Koperasi dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. Retrieved November 25, 2021, from <http://www.kompasiana.com>
- Arfilianah. (2021). Analisis Kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Ki Hajar Dewantara Kabupaten Kubu Raya. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Dita Kusuma, I. D. (2020). Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera SMPN 1 Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun 2019. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Nonah. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Pelapiran Keuangan Pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak. Pontianak.
- Odilya F. Wetina', C. C. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor Di Kota Kupang. Voll 11 Nomor 1 (2021), 11, 173-185.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia
- Prasetyo, D. (2019). Koperasi Unit Desa. Kalimantan Barat: CV DERWATI PRESS.
- Reksohadiprodo, S. (2010). Manajemen Koperasi Edisi 5. Yogyakarta: BPEE.
- Rudianto. (2015). Akutansi Koperasia Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Setiawan, Y. A. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. Prima Ekonomika- Vol.12 No 2 Oktober 2021, 16-29.
- Siyoto, Sandah dan Sodik. Ali. 2015. Dasar Metodologi penelitian. Literasi Media Publishing, Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif, dan R&B. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- _____. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tambunan, M. N. (2021). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Yusran Abdul Fauzi, E. S. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dn Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia*. *Prima Ekonomika*-Vol.12 No 2 Oktober 2021, 16-29.

Lampiran 1 Neraca dan Laba Rugi tahun 2018

KODE	I. HARTA				KODE	I. PENDAPATAN			
	URAIAN	2017	2018	%		URAIAN	2017	2018	%
1.1	Saldo Kas	Rp. 598.192.458	136.622.501	3.1	Jasa Pinjaman	1.332.481.000	1.170.637.000		
1.2	Pinjaman Anggota	Rp. 5.315.093.000	8.193.622.500	3.2	Adm. Pinjaman	42.623.000	52.633.000		
1.3	Saldo Bank	Rp. 1.776.381.468	861.850.757	3.3	Denda Keterlambatan	9.930.000	13.005.000		
1.4	Inventaris	Rp. 38.093.000	38.227.653	3.4	Jasa Bank	26.381.468	1.350.094		
1.5	Surat berharga	Rp. 48.100.000	48.100.000	3.5	Adm. Masuk	2.800.000	2.100.000		
1.6	Aset gedung dan bangunan	Rp. 262.943.400	262.943.400	3.6	Tertima akumulasi peny.	-	4.400.000		
1.7		Rp.		3.7	Sisa Transport TYL	-	3.750.000		
	JUMLAH	Rp. 8.038.803.326	9.541.366.811		JUMLAH	1.414.215.468	1.247.875.094		
KODE	2. HUTANG/MODAL				KODE	4. BIAYA			
	URAIAN	2017	2018	%		URAIAN	2017	2018	%
2.1	Simpanan Pokok	Rp. 284.062.000	301.600.000	4.1	Administrasi/ATK	8.247.000	9.280.000		
2.2	Simpanan Wajib	Rp. 539.893.900	625.527.000	4.2	Biaya Ragar Pengurus	5.721.000	7.150.000		
2.3	Simpanan Sukrela	Rp. 5.043.966.000	6.334.569.500	4.3	Perjalanan Dinas	10.188.000	12.143.000		
2.4	Tabungan	Rp.		4.4	Perawatan Inventaris	4.120.000	5.430.000		
2.5	Cadangan Lembaga	Rp. 464.417.436	601.888.664	4.5	Perengkapan kantor	2.160.000	1.800.000		
2.6	Dana Sosial	Rp. 24.392.696	24.223.371	4.6	Biaya Kantor lama	1.200.000	-		
2.7	Dana Pendidikan	Rp. 1.786.959	10.617.634	4.7	Biaya RAT	66.510.000	66.550.000		
2.8	Dana Gedung	Rp. 328.467	56.468.000	4.8	Biaya Penyusutan Inventaris	2.000.000	10.615.347		
2.9	Dana Releka Pinjaman 2017	Rp. 363.248.400	421.893.807	4.9	Belanja Inventaris (Laptop)	5.600.000	10.750.000		
2.10	Dana Persiapan Pajak	Rp.		4.10	Belanja Brankas	16.113.000	-		
2.11	Resiko pinjaman 2018	Rp. 29.240.000	53.770.000	4.11	Perawatan gedung/bangunan	1.400.000	2.100.000		
2.12	Akumulasi penyusutan Invent	Rp. 4.400.000	-	4.12	Biaya Listrik	-	250.000		
2.13				4.13	Pph	4.389.000	10.997.912		
2.14				4.14	Belanja mesin hitung	3.500.000	-		
2.15				4.15					
	SHU TAHUN BERJALAN	1.283.067.468	1.110.808.835		JUMLAH BIAYA	131.148.000	137.066.259		
	JUMLAH	8.038.803.326	9.541.366.811		SHU TAHUN BERJALAN	1.283.067.468	1.110.808.835		
Catatan Jumlah Anggota Tahun 2018									
		L	P		Jumlah				
1	Jumlah Anggota lama	247	220	467					
2	Anggota Keluar	2	4	6					
3	Anggota Masuk	15	27	42					
	Jumlah	260	243	503					

Ketua
SUTRIMO, S.Pd, SD



Merarai Satu, 31 Desember 2018
Bendahara
SUBIWAHONO

PENGHITUNGAN LABA RUGI TAHUN 2018

I. PENERIMAAN			
a. Penerimaan Jasa Pinjaman	Rp.	1,170,637,000	
b. Penerimaan dari adm. Masuk	Rp.	2,100,000	
c. Penerimaan dari adm. Pinjaman	Rp.	52,633,000	
d. Denda keterlambatan angsuran	Rp.	13,005,000	
e. Sisa transport RAT Tahun Buku 2017	Rp.	3,750,000	
f. Terima akumulasi penyusutan	Rp.	4,400,000	
g. Terima jasa bank	Rp.	1,350,094	
	JUMLAH		1,247,875,094
II. PENGELUARAN			
A. Pengeluaran tahun 2018			
1 Administrasi/ATK			
a. Kertas HVS A4 3 Box x Rp. 240.000	Rp.	720,000	
b. Kertas HVS F4 2 Box x Rp. 250.000	Rp.	500,000	
c. Tinta Printer Canon Hitam 5 x Rp. 60.000	Rp.	300,000	
d. Tinta printer canon warna 2 set (3 btl) x Rp. 200.000	Rp.	400,000	
e. Staples penjilid sedang	Rp.	250,000	
f. Beli mouse optic nir kabel 2 bh x Rp. 160.000	Rp.	220,000	
g. Pulpen 2 lusin x 120.000	Rp.	240,000	
h. Flash disk 8 GB 5 Bh x Rp. 100.000	Rp.	500,000	
i. Kalkulator 7 x Rp. 250.000	Rp.	1,750,000	
m. Foto copy buku kolektor	Rp.	320,000	
o. Tisu 2 Kotak x Rp. 20.000	Rp.	40,000	
p. Cartridge canon 745 black 4 bh x Rp. 200.000	Rp.	800,000	
q. Cartridge canon 746 colour 4 bh x Rp. 250.000	Rp.	1,000,000	
r. Cartridge canon 741 colour 2 bh x Rp. 260.000	Rp.	520,000	
s. Cartridge canon 740 black 2 bh x Rp. 220.000	Rp.	440,000	
t. Cartridge canon 810 black 2 bh x Rp. 250.000	Rp.	500,000	
u. Cartridge canon 811 colour 3 bh x Rp. 260.000	Rp.	780,000	
		Jumlah	9,280,000
2 Perjalanan Dinas			
a. Perjalanan Dinas Pengurus ke Sintang 2 org x 3 kali x Rp. 500.000	Rp.	3,000,000	
b. Perjalanan pengawas ke Sintang 2 Orang x 1 kali x Rp. 500.000	Rp.	1,000,000	
c. Perjalanan dinas penagihan dan survey	Rp.	5,743,000	
d. Perjalanan dinas pra aksi penilaian koperasi 2 org x 2 x 600.000	Rp.	2,400,000	
		Jumlah	12,143,000
3 Biaya Rapat dan pertemuan			
a. Konsumsi rapat bulanan 12 x Rp. 200.000	Rp.	2,400,000	
b. Aqua 5 doz x Rp. 22.000	Rp.	110,000	
c. Rapat koordinasi dan penagihan	Rp.	4,640,000	
		Jumlah	7,150,000
4 Perawatan Inventaris			
a. Ganti keyboard asus 1 bh x Rp. 850.000	Rp.	850,000	
b. Memori DDR 4 1 bh x Rp. 750.000	Rp.	750,000	
c. Penginstalan 2 x Rp. 75.000	Rp.	125,000	
d. Beli pengeras oryiginal 1 x Rp. 750.000	Rp.	750,000	
e. Ganti head Optic printer canon MX 497	Rp.	555,000	
f. Mouse 2 bh x Rp. 150.000	Rp.	300,000	
g. Reball printer canon 497	Rp.	550,000	
h. Reset printer canon 377	Rp.	80,000	
i. Ganti baterai laptop acer 1 bh	Rp.	700,000	
j. Ganti LCD acer	Rp.	770,000	
		Jumlah	5,430,000
5 Perfengkapan kantor			
a. Papan nama (2 buah) dan bingkai foto	Rp.	1,000,000	
b. Bola Lampu 5 bh x Rp. 75.000	Rp.	375,000	
c. Map gubi 6 x Rp. 30.000	Rp.	180,000	
d. Sapu dan pengepel	Rp.	245,000	

6	Biaya penyusutan inventaris	Rp.	Jumlah	1,800,000
			10,615,347	
7	Beli laptop inventaris	Rp.	Jumlah	10,615,347
			10,750,000	
8	Perawatan gedung dan halaman	Rp.	Jumlah	10,750,000
			2,100,000	
9	Biaya listrik	Rp.	Jumlah	2,100,000
			250,000	
10	PPh	Rp.	Jumlah	250,000
			10,997,912	
			Jumlah	10,997,912
C. PENGELUARAN RAT THN BUKU 2018				
a	Spanduk 2 bh	Rp.	577,000	✓
b	Amplop kecil 5 x Rp. 20.000	Rp.	100,000	✓
c	Air mineral gelas 20 dooz	Rp.	460,000	✓
d	Sewa gedung	Rp.	500,000	✓
e	Sewa sound sistem	Rp.	300,000	✓
f	Petugas kebersihan	Rp.	1,500,000	✓
g	Biaya transport anggota	Rp.	50,300,000	✓
h	Biaya listrik	Rp.	200,000	✓
i	Foto copy	Rp.	1,483,000	✓
j	Konsumsi Snack	Rp.	3,850,000	✓
k	Bonus pemberi jasa terbesar	Rp.	1,500,000	✓
l	Sewa meja, kursi, umbul-umbul	Rp.	700,000	✓
m	Petugas acara	Rp.	1,600,000	✓
n	Biaya kerja dan ongkos jasa persiapan dan sesudah RAT	Rp.	1,500,000	✓
o	Transport/angkutan	Rp.	500,000	✓
p	Kertas HVS A4 4 Box x Rp. 230.000	Rp.	460,000	✓
q	Kertas HVS F4 3 Box x Rp. 240.000	Rp.	720,000	✓
r	Tinta hitam 5 btfl x Rp. 60.000	Rp.	300,000	✓
	JUMLAH	Rp.	66,550,000	
	TOTAL PENGELUARAN	Rp.	137,066,259	
III PENDAPATAN BERSIH TAHUN BUKU 2018				
		Rp.	1,110,808,835	
A. Pengurus dan Dana Lembaga				
1.	Pengurus / BP / Karyawan / Kolektor			
a.	Pengurus dan BP 6 org (9 %)	Rp.	99,972,795	
b.	Karyawan/kolektor 5 org (6 %)	Rp.	66,648,530	
2.	Dana Sosial (1 %)	Rp.	11,108,088	
3.	Dana pendidikan (1 %)	Rp.	11,108,088	
4.	Cadangan Lembaga (12 %)	Rp.	133,297,060	
5.	Perlindungan resiko pinjaman (8 %)	Rp.	88,864,707	
6.	Dana bangunan (2%)	Rp.	22,216,177	
7.	Undian door prize (1 %)	Rp.	11,108,088	
	JUMLAH	Rp.	444,323,534	
B. SHU bersih				
1.	Untuk anggota 60%	Rp.	666,485,301	
	JUMLAH	Rp.	666,485,301	
C. Indeks Saham = SHU bersih : Jml. Bln. Saham				
	$\alpha = 666.485.301 : 3.041.944$			
	$= 219,09$			

Ketua

SUTRIMO, S.Pd.SD



Merarai Satu, 31 Desember 2018

Bendahara

SUBIR WAHONO

**PENJELASAN/RINCIAN PENGGUNAAN DANA CADANGAN
TAHUN 2018**

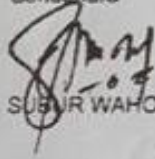
Dana Sosial Tahun 2017			37.223.371	
Dana Sosial SHU Tahun 2018			11.108.088	
	Jumlah			<u>48.331.459</u>
Penggunaan Dana Sosial 2018				
a. Parno		Rp.	500.000	
b. Siti Aminah (Almh)		Rp.	1.500.000	
c. Niti Sestro		Rp.	500.000	
d. Maswah (Almh)		Rp.	1.000.000	
e. Sudarno		Rp.	500.000	
f. Sunipah		Rp.	500.000	
g. Sunaryo		Rp.	500.000	
h. Warjono		Rp.	500.000	
i. Fais		Rp.	500.000	
j. Acap		Rp.	500.000	
k. Juri Alm)		Rp.	1.000.000	
l. A. Saprudin		Rp.	500.000	
m. Supriyanto		Rp.	500.000	
n. Bibit Miskani (alm)		Rp.	1.500.000	
o. Supriyanto (Alm)		Rp.	1.000.000	
p. Guntur M.		Rp.	500.000	
q. Umi Sri Utami		Rp.	500.000	
r. Waglem		Rp.	500.000	
s. Jumailik		Rp.	500.000	
	Jumlah		Rp.	<u>13.000.000</u>
Saldo dana sosial Tahun 2018			Rp.	<u>35.331.459</u>
Dana Perlindungan Pinjaman				
Dana Perlindungan Pinjaman Tahun 2017		Rp.	465.893.807	
Dana perlindungan pinjaman 2018		Rp.	53.770.000	
Dana SHU perlindungan pinjaman 2018		Rp.	88.864.707	
	Jumlah		Rp.	<u>608.528.514</u>
a. Supriyanto (Alm)		Rp.	44.250.000	
	Jumlah		Rp.	<u>44.250.000</u>
Saldo dana perlindungan pinjaman 2018			Rp.	<u>564.278.514</u>
Dana Pendidikan				
Dana Pendidikan Tahun 2017		Rp.	14.617.634	
Dana Pendidikan SHU 2018		Rp.	11.108.088	
			Rp.	<u>25.725.722</u>
Penggunaan Dana Pendidikan 2018 :				
Bayar pembimbing aplikasi keuangn komputer			2.000.000	
Biaya pelatihan ke Pontianak 2 orang			3.000.000	
	Jumlah		Rp.	<u>5.000.000</u>
Saldo dana pendidikan 2017			Rp.	<u>20.725.722</u>
Dana Cadangan Lembaga				
Dana Tahun 2017		Rp.	618.385.532	
Cadangan Lembaga SHU 2018		Rp.	133.297.000	
	Jumlah		Rp.	<u>751.682.532</u>
Penggunaan Dana Cadangan Lembaga				
a. Pembayaran tagihan pajak 2017		Rp.	16.496.868	
	Jumlah			<u>16.496.868</u>

Saldo dana cadangan lembaga	Rp.	735.185.664
Dana Pembangunan/Gedung		
Dana Tahun 2017	Rp.	25.989.816
Perolehan dana gedung 2018	Rp.	8.400.000
Perolehan dana gedung 5% SHU 2017	Rp.	38.492.000
SHU dana Gedung/bangunan 2018	Rp.	
Saldo dana gedung 2018	Rp.	<u>72.881.816</u>
 TOTAL MODAL AWAL 2019		
Modal Milik Anggota		7.261.696.500
Modal Milik Lembaga		<u>1.454.128.897</u>
Jumlah		<u>8.715.825.397</u>

Ketua

 SUTRIMO, S.Pd.SD



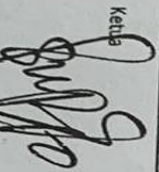
Merarai Satu, 31 Desember 2018
 Bendahara

 SUBUR WAHONO

*Dana gedung
 manak de resto pinjaman
 72.881.816
637.160.330*

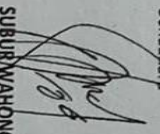
Lampiran 2 Neraca dan Laba Rugi Tahun 2019

KOPERASI BHAKTI LESTARI
 DESA MERARAI SATU PANDAN
 NERACA PER 31 DESEMBER 2019

KODE	URAIAN	1. HARTA		%	KODE	URAIAN	3. PENDAPATAN		%	
		2018	2019				2018	2019		
1.1	Saldo Kas	Rp. 136.622.801	Rp. 39.828.663	(71)	3.1	Jasa Pinjaman	1.170.637.000	1.398.941.000	20	
1.2	Pinjaman Anggota	Rp. 8.193.622.500	Rp. 10.098.493.350	23	3.2	Adm. Pinjaman	52.633.000	52.604.200	(0)	
1.3	Saldo Bank	Rp. 861.850.757	Rp. 800.422.404	(7)	3.3	Denda Keterlambatan	13.005.000	31.838.000	145	
1.4	Inventaris	Rp. 38.227.653	Rp. 52.312.306	37	3.4	Jasa Bank	1.350.094	2.517.694	86	
1.5	Nilai Aset Tanah	Rp. 48.100.000	Rp. 48.100.000	-	3.5	Adm. Masuk	2.100.000	2.250.000	7	
1.6	Nilai Aset Bangunan	Rp. 262.943.400	Rp. 262.943.400	-	3.6	Terima akumulasi peny	4.400.000	-	(100)	
1.7	Piutang Mustoha	Rp.	Rp. 7.900.000	-	3.7	Sisa Transport TVL	3.750.000	1.150.000	-	
	JUMLAH	Rp. 9.541.366.811	Rp. 11.310.000.123	19		JUMLAH	1.247.875.094	1.489.300.894	19	
2. HUTANG/MODAL										
KODE	URAIAN	2018	2019	%	KODE	URAIAN	2018	2019	%	
2.1	Simpanan Pokok	Rp. 301.600.000	Rp. 325.600.000	8	4.1	Administrasi/ATK	9.280.000	9.630.000	4	
2.2	Simpanan Wajib	Rp. 625.527.000	Rp. 732.627.000	17	4.2	Biaya Rapat Pengurus	7.150.000	8.050.000	13	
2.3	Simpanan Sukrela	Rp. 6.334.569.500	Rp. 7.428.146.650	17	4.3	Perjalanan Dinas	12.143.000	12.440.000	2	
2.4	Tabungan	Rp.	Rp.	-	4.4	Perawatan Inventaris	5.430.000	4.589.000	(15)	
2.5	Cadangan Lembaga	Rp. 601.888.664	Rp. 841.196.355	40	4.5	Perkakas Kantor	1.800.000	1.026.000	(43)	
2.6	Dana Sosial	Rp. 24.223.371	Rp. 36.082.795	49	4.6	Biaya RAT	66.550.000	74.680.000	12	
2.7	Dana Pendidikan	Rp. 10.617.634	Rp. 29.477.058	47	4.7	Biaya Penyusutan	10.615.347	10.615.347	13	
2.8	Dana Gedung	Rp. 56.468.000	Rp. 132.883.489	135	4.8	Belanja Inventaris (Laptop)	10.750.000	12.200.000	-	
2.9	Dana Resiko Pinjaman	Rp. 421.893.807	Rp. 790.136.550	87	4.9	PBB	-	12.000	156	
2.10	Dana balas jasa anggota	Rp.	Rp. 795.080.181	-	4.10	Perawatan gedung&halaman	2.100.000	2.378.000	-	
2.11	Dana pengurus/pengawas	Rp.	Rp. 198.770.045	-	4.11	Bayar pajak Pph	10.997.912	28.196.912	156	
2.12		Rp.	Rp.	-	4.12	Listrik	250.000	350.000	40	
	JUMLAH	1.110.808.835	11.310.000.123			JUMLAH BIAYA	137.066.259	164.167.259		
						JUMLAH BERALIAN	1.110.808.835	1.325.133.635	19	
	Catatan Jumlah Anggota Tahun 2016									
1	Jumlah Anggota lama	L	P							
2	Anggota Keluar	260	243		503					
3	Anggota Masuk	8	6		14					
		19	26		45					
	Jumlah	271	263		534					

Ketua

 SUTRIMO, S.H., S.D.



Bendahara

 SUBUR WAHONO
 Merarai Satu, 31 Desember 2019

PENGHITUNGAN LABA RUGI TAHUN 2019

PENERIMAAN

a. Penerimaan Jasa Pinjaman	Rp.	1.398.941.000	
b. Penerimaan dari adm. Masuk	Rp.	2.250.000	
c. Penerimaan dari adm. Pinjaman	Rp.	52.604.200	
d. Denda keterlambatan angsuran	Rp.	31.838.000	
e. Sisa transport RAT Tahun Buku 2018	Rp.	1.150.000	
f. Terima jasa bank	Rp.	2.517.694	
			1.489.300.894

JUMLAH

PENGELUARAN

Pengeluaran tahun 2019

1 Administrasi/ATK			
a. Kertas HVS A4 3 Box x Rp. 250.000	Rp.	750.000	
b. Kertas HVS F4 2 Box x Rp. 260.000	Rp.	520.000	
c. Tinta Printer Canon Hitam 5 x Rp. 75.000	Rp.	375.000	
d. Tinta printer canon warna 3 set (3 btl) x Rp. 200.000	Rp.	600.000	
e. Staples sedang 5 bh	Rp.	255.000	
f. Beli keyboard x Rp. 160.000	Rp.	220.000	
g. Pulpen 2 lusin x 160.000	Rp.	320.000	
h. Kertas foto dan kertas sampul	Rp.	500.000	
i. Kalkulator 7 x Rp. 250.000	Rp.	1.750.000	
m. Foto copy buku kolektor	Rp.	480.000	
o. Tisu 4 Kotak x Rp. 20.000	Rp.	80.000	
p. Catridge canon 745 black 4 bh x Rp. 200.000	Rp.	800.000	
q. Catridge canon 746 colour 4 bh x Rp. 250.000	Rp.	1.000.000	
r. Catridge canon 741 colour 2 bh x Rp. 260.000	Rp.	520.000	
s. Catridge canon 740 black 2 bh x Rp. 220.000	Rp.	440.000	
t. Catridge canon 810 black 2 bh x Rp. 250.000	Rp.	500.000	
u. Catridge canon 811 colour 2 bh x Rp. 260.000	Rp.	520.000	
		Jumlah	9.630.000
2 Perjalanan Dinas			
a. Perjalanan Dinas Pengurus ke Sintang 3 org x 3 kali x Rp. 500.000	Rp.	4.500.000	
b. Perjalanan pengawas ke Sintang 2 Orang x 1 kali x Rp. 500.000	Rp.	1.000.000	
c. Perjalanan dinas penagihan dan survey	Rp.	6.940.000	
		Jumlah	12.440.000
3 Biaya Rapat dan pertemuan	Rp.		
a. Konsumsi rapat bulanan	Rp.	3.000.000	
b. Aqua 6 doz x Rp. 22.000	Rp.	110.000	
c. Rapat koordinasi dan penagihan	Rp.	4.940.000	
		Jumlah	8.050.000
4 Perawatan Inventaris			
a. Ganti keyboard asus 1 bh x Rp. 850.000	Rp.	850.000	
b. Memori DDR 4 1 bh x Rp. 750.000	Rp.	750.000	
d. Beli pengecas oryiginal 1 x Rp. 750.000	Rp.	750.000	
e. Ganti head Optic printer canon MX 497	Rp.	555.000	
f. Mouse 2 bh x Rp. 150.000	Rp.	300.000	
g. Reball printer canon 377	Rp.	550.000	
h. Reset printer canon 497	Rp.	80.000	
i. Baterai original Asus	Rp.	754.000	

		Jumlah	4.589.000
5	Perlengkapan perkakas kantor		
	a. Papan nama visi misi	Rp.	776.000
	b. Bak cuci piring	Rp.	200.000
	c. Sapu dan pengepel	Rp.	50.000
		Jumlah	1.026.000
6	Biaya penyusutan inventaris	Rp.	10.615.347
		Jumlah	10.615.347
7	Beli laptop inventaris 2 bh	Rp.	12.200.000
		Jumlah	12.200.000
8	Perawatan gedung dan halaman	Rp.	2.378.000
		Jumlah	2.378.000
9	Biaya listrik	Rp.	350.000
		Jumlah	350.000
10	PPH 2018 dan 2019	Rp.	28.196.912
		Jumlah	28.196.912
11	Bayar PBB	Rp.	12.000
		Jumlah	12.000
PENGELUARAN RAT THN BUKU 2019			
a	Spanduk 2 bh	Rp.	577.000
b	Amplop kecil 5 x Rp. 20.000	Rp.	100.000
c	Air mineral gelas 20 dooz	Rp.	460.000
d	Sewa gedung	Rp.	500.000
e	Sewa sound sistem	Rp.	350.000
f	Petugas kebersihan	Rp.	1.600.000
g	Biaya transport anggota	Rp.	53.400.000
h	Biaya listrik	Rp.	200.000
i	Foto copy	Rp.	1.640.000
j	Konsumsi Snack	Rp.	3.850.000
k	Biaya transport pembina	Rp.	4.500.000
l	Sewa meja, kursi, umbul-umbul	Rp.	743.000
m	Petugas acara	Rp.	1.600.000
n	Biaya kerja dan ongkos jasa persiapan dan sesudah RAT	Rp.	1.500.000
o	Transport/angkutan	Rp.	500.000
p	Kertas HVS A4 2 Box x Rp. 250.000	Rp.	500.000
q	Kertas HVS F4 2 Box x Rp. 260.000	Rp.	520.000
r	Terminal 2 bh x Rp. 70.000	Rp.	140.000
s	Cadangan	Rp.	2.000.000
	JUMLAH	Rp.	74.680.000
	TOTAL PENGELUARAN	Rp.	164.167.259
III PENDAPATAN BERSIH TAHUN BUKU 2019			Rp. 1.325.133.635
A. Pengurus dan Dana Lembaga			
1. Pengurus / BP / Karyawan / Kolektor			
	a. Pengurus dan BP 6 org (9 %)	Rp.	119.262.027
	b. Karyawan/kolektor 5 org (6%)	Rp.	79.508.018
2. Dana Sosial (1 %)			
3. Dana pendidikan (1 %)			
4. Cadangan Lembaga (8 %)			
5. Perlindungan resiko pinjaman (12%)			

6. Dana bangunan (2%)	Rp.	26.502.673	
7. Undian door prize (1%)	Rp.	13.251.336	
			Rp. 530.053.454

JUMLAH

B. SHU bersih			
1. Untuk anggota 60%	Rp.	795.080.181	
			Rp. 795.080.181

JUMLAH

- C. Indeks Saham = SHU bersih : Jml. Bln. Saham
 $\alpha = 795.080.181 : 3.782.225$
 $= 210,2$

Ketua

SUTRIMO, S.Pd.SD

Merarai Satu, 31 Desember 2019
Bendahara

SUBIR WAHONO

**PENJELASAN/RINCIAN PENGGUNAAN DANA CADANGAN
TAHUN 2019**

Dana Sosial Tahun 2018			35.331.459	
Dana Sosial SHU Tahun 2019			13.251.336	
	Jumlah			48.582.795
Penggunaan Dana Sosial 2019				
1 Sri Intiningsih		Rp.	500.000	
2 Neneng		Rp.	500.000	
3 Mini		Rp.	1.500.000	
4 Sakur		Rp.	1.500.000	
5 Faizan Alfareza		Rp.	500.000	
6 Sri Purwanti		Rp.	500.000	
7 Sutinah		Rp.	500.000	
8 Parmo		Rp.	500.000	
9 Kuswadi		Rp.	500.000	
10 Suyatmi		Rp.	500.000	
11 Tumiyati		Rp.	500.000	
12 Tugiyah		Rp.	500.000	
13 Sutrimo		Rp.	500.000	
14 Nanang		Rp.	500.000	
15 Santunan anak Yatim		Rp.	500.000	
16 Sulkan		Rp.	500.000	
17 Budi Sumiyati		Rp.	500.000	
18 Eni Wintarti		Rp.	500.000	
19 Titin R.		Rp.	500.000	
20 Subur		Rp.	500.000	
21 Warkun		Rp.	500.000	
	Jumlah			12.500.000
Saldo dana sosial Tahun 2019		Rp.		36.082.795
Dana Perlindungan Pinjaman				
Dana Perlindungan Pinjaman Tahun 2018		Rp.	564.278.514	
Dana perlindungan pinjaman 2019		Rp.	66.842.000	
Dana SHU perlindungan pinjaman 2019		Rp.	159.016.036	
	Jumlah			790.136.550
Saldo dana perlindungan pinjaman 2019		Rp.		790.136.550
Dana Pendidikan				
Dana Pendidikan Tahun 2018		Rp.	20.725.722	
Dana Pendidikan SHU 2019		Rp.	13.251.336	
		Rp.		33.977.058
Penggunaan Dana Pendidikan 2019 :				
Bayar pembimbing aplikasi keuangn komputer			1.500.000	
Biaya pelatihan pengurus kolektor			3.000.000	
	Jumlah			4.500.000
Saldo dana pendidikan 2019		Rp.		29.477.058
Dana Cadangan Lembaga				
Dana Tahun 2018		Rp.	735.185.664	
Cadangan Lembaga SHU 2019		Rp.	106.010.691	
	Jumlah			841.196.355
Dana Pembangunan/Gedung				
Dana Tahun 2018		Rp.	72.881.816	
Perolehan dana gedung 2019		Rp.	33.499.000	
SHU dana Gedung/bangunan 2019		Rp.	26.502.673	

Saldo dana gedung 2019

Rp. 132.883.489

TOTAL MODAL AWAL 2019
 Modal Milik Anggota
 Modal Milik Lembaga

8.486.373.650

1.829.776.247

10.316.149.897

Jumlah

Ketua,

SUTRIMO, S.Pd.SD



Merarai Satu, 31 Desember 2019
 Bendahara

SUBUR WAHONO

Lampiran 3 Neraca dan Laba Rugi Tahun 2020

KOPERASI BHAKTI LESTARI DESA MERARAI SATU PANDAN NERACA PER 31 DESEMBER 2020												
KODE	1. HARTA				%	KODE	3. PENDAPATAN				%	
	URAIAN	2019	2020				URAIAN	2019	2020			
1.1	Saldo Kas	Rp. 39.828.663	59.730.000	47	3.1	Jasa Pinjaman	1.398.941.000	1.563.156.000	14			
1.2	Pinjaman Anggota	Rp. 10.098.493.360	11.383.305.000	13	3.2	Adm. Pinjaman	52.604.200	51.660.670	(2)			
1.3	Saldo Bank	Rp. 800.422.404	1.039.146.000	30	3.3	Denda Keterlambatan	31.836.000	508.000	(96)			
1.4	Inventaris	Rp. 52.312.306	42.895.306	(18)	3.4	Jasa Bank	2.517.694	2.917.000	16			
1.5	Nilai Aset Tanah	Rp. 48.100.000	48.100.000	-	3.5	Adm. Masuk	2.250.000	2.600.000	16			
1.6	Nilai Aset Bangunan	Rp. 262.943.400	249.796.230	(5)	3.6	Akumulasi peny. TYL	1.150.000	10.615.347	13			
1.7	Piutang musibaha	Rp. 7.900.000	2.900.000	(63)	3.7	Biaya Penyusutan gedung		13.147.150				
1.8					3.8	Biaya penyusutan inventaris		9.117.694				
	JUMLAH	Rp. 113.100.000.123	12.834.672.536	13		JUMLAH	1.489.300.894	1.893.741.861	13			
2. HUTANG MODAL												
KODE	URAIAN	2019	2020	%	KODE	URAIAN	2019	2020	%			
2.1	Simpanan Pokok	Rp. 325.600.000	346.500.000	7	4.1	Administrasi/ATK	9.630.000	9.230.000	(4)			
2.2	Simpanan Wajib	Rp. 732.627.000	848.813.000	16	4.2	Biaya Rapat Pengurus	8.050.000	4.180.000	(48)			
2.3	Simpanan Sukrela	Rp. 7.428.146.660	8.310.194.579	12	4.3	Perjalanan Dinas	12.440.000	11.230.000	(10)			
2.4	Tabungan	Rp.			4.4	Perawatan Inventaris	4.589.000	3.995.000	(13)			
2.5	Cadangan Lembaga	Rp. 841.195.355	961.990.171	14	4.5	Perkakas Kantor	1.026.000	500.000	(51)			
2.6	Dana Sosial	Rp. 36.082.795	54.273.749	50	4.6	Biaya RAT	74.880.000	-	(100)			
2.7	Dana Pendidikan	Rp. 29.477.058	44.572.535	51	4.7	Biaya Penyusutan Inventaris	10.515.347	9.517.000	(9)			
2.8	Dana Gedung	Rp. 132.883.489	101.496.966	(24)	4.8	Belanja Inventaris (Laptop)	12.200.000	4.630.000	(52)			
2.9	Dana Resiko Pinjaman	Rp. 790.138.550	1.019.215.275	29	4.9	PBB	12.000	-	(100)			
2.10	Dana balas jasa anggota	Rp. 795.080.181	905.728.627	14	4.10	Perawatan gedung/kalangan	2.378.000	3.120.000	31			
2.11	Dana pengurus/pengawas	Rp. 198.770.045	226.432.157	14	4.11	Bayar pajak PPh	28.196.912	21.127.000	(25)			
2.12	Dana door prize	Rp.	15.056.477		4.12	Honor Pengurus/pengawas		23.865.000				
	SHU TAHUN BERJALAN				4.13	Beli infokus		6.850.000				
	JUMLAH	113.100.000.123	12.834.672.536		4.14	Beli printer Epson L5190		4.700.000				
					4.15	Biaya penyusutan gedung		13.147.150				
	Catatan Jumlah Anggota Tahun 2020	L	P	Jumlah	4.16	Transport pengangkutan SPJ	350.000	203.000	(42)			
1	Jumlah Anggota lama	271	263	534	4.17	Lisrik						
2	Anggota Keluar	7	5	12		JUMLAH BIAYA	164.167.299	174.194.150				
3	Anggota Masuk	33	23	56		SHU TAHUN BERJALAN	1.325.133.635	1.508.547.711	14			
	JUMLAH	297	281	576								

Kelola

SUTRIMO, S.Pd.SD



Benihura
SURYA WAHONO

Merarai Satu, 31 Desember 2020

PENGHITUNGAN LABA RUGI TAHUN 2020

I. PENERIMAAN

a. Jasa Pinjaman	Rp.	1.593.156.000
b. Adm. Pinjaman	Rp.	51.680.670
c. Denda Keterlambatan	Rp.	508.000
d. Jasa Bank	Rp.	2.917.000
e. Adm. Masuk	Rp.	2.600.000
d. Akumulasi peny. TYL	Rp.	10.615.347
e. Biaya Penyusutan Gedung	Rp.	13.147.150
d. Biaya penyusutan inventaris	Rp.	9.117.694

JUMLAH

1.683.741.861

II. PENGELUARAN

A. Pengeluaran tahun 2020

1 Administrasi/ATK			
a. Kertas HVS A4 3 Box x Rp. 250.000	Rp.	800.000	
b. Kertas HVS F4 2 Box x Rp. 260.000	Rp.	600.000	
c. Tinta Printer Canon Hitam 6 x Rp. 75.000	Rp.	450.000	
d. Tinta printer canon warna 3 set (3 blf) x Rp. 200.000	Rp.	600.000	
e. Staples besar	Rp.	145.000	
f. Beli keyboard x Rp. 160.000	Rp.	220.000	
g. Pulpen baliner 2 lusin x 180.000	Rp.	360.000	
h. Kertas foto dan kertas sampul	Rp.	300.000	
i. Kalkulator 3 x Rp. 250.000	Rp.	750.000	
m. Foto copy	Rp.	1.065.000	
o. Tisu 3 Kotak x Rp. 20.000	Rp.	60.000	
p. Catridge canon 745 black 4 bh x Rp. 210.000	Rp.	840.000	
q. Catridge canon 746 colour 4 bh x Rp. 260.000	Rp.	1.040.000	
r. Catridge canon 741 colour 2 bh x Rp. 260.000	Rp.	520.000	
s. Catridge canon 740 black 2 bh x Rp. 220.000	Rp.	440.000	
t. Catridge canon 810 black 2 bh x Rp. 250.000	Rp.	500.000	
u. Catridge canon 811 colour 2 bh x Rp. 270.000	Rp.	540.000	
		Jumlah	9.230.000
2 Perjalanan Dinas			
a. Perjalanan Dinas Pengurus ke Sintang 2 org x 3 kali x Rp. 500.000	Rp.	3.000.000	
b. Perjalanan pengawas ke Sintang 2 Orang x 1 kali x Rp. 500.000	Rp.	1.000.000	
c. Perjalanan dinas penagihan dan survey	Rp.	5.230.000	
d. Perjalanan dinas ke Pontianak 1 org x 2 kali x 1.000.000	Rp.	2.000.000	
		Jumlah	11.230.000
3 Biaya Rapat dan pertemuan	Rp.		
a. Konsumsi rapat bulanan	Rp.	3.000.000	
b. Aqua 6 doz x Rp. 22.000	Rp.	110.000	
c. Rapat koordinasi dan penagihan	Rp.	1.070.000	
		Jumlah	4.180.000
4 Perawatan Inventaris			
a. Ganti LCD Acer Pengawas 1 bh x Rp. 850.000	Rp.	850.000	
b. Memori DDR 2 1 bh x Rp. 750.000	Rp.	650.000	

d. Beli pengecas asus 1 x Rp. 750.000	Rp.	750.000	
e. Ganti head Optic printer canon MX 377	Rp.	555.000	
f. Mouse 2 bh x Rp. 150.000	Rp.	300.000	
g. Reset printer canon 497 2 bh	Rp.	140.000	
h. Bateral Acer	Rp.	750.000	
		Jumlah	3.995.000
5 Perlengkapan / perkakas kantor			
Papan data dokumentasi	Rp.	300.000	
Pemasangan paralon air	Rp.	200.000	
		Jumlah	500.000
6 Biaya penyusutan inventaris	Rp.	9.617.000	
		Jumlah	9.617.000
7 Beli laptop inventaris pengawas 1 bh	Rp.	4.630.000	
		Jumlah	4.630.000
8 Perawatan gedung dan halaman	Rp.	3.120.000	
		Jumlah	3.120.000
9 Biaya listrik	Rp.	203.000	
		Jumlah	203.000
10 PPh 2019 dan 2020	Rp.	21.127.000	
		Jumlah	21.127.000
11 Honor pengurus dan pengawas	Rp.	23.865.000	
		Jumlah	23.865.000
12 Beli infokus	Rp.	6.850.000	
		Jumlah	6.850.000
13 Beli Printer Epson L5190	Rp.	4.700.000	
		Jumlah	4.700.000
14 Penyusutan gedung	Rp.	13.147.150	
		Jumlah	13.147.150
15 Transport anggota pengambilan SPJ tahun 2020	Rp.	57.800.000	
		Jumlah	57.800.000
		Jumlah	174.194.150
		Rp.	1.509.547.711

III PENDAPATAN BERSIH TAHUN BUKU 2020

A. Pengurus dan Dana Lembaga

1. Pengurus / BP / Karyawan / Kolektor

a. Pengurus dan BP 6 org (9 %)

b. Karyawan/kolektor 5 org (6 %)

2. Dana Sosial (2 %)

3. Dana pendidikan (1 %)

4. Cadangan Lembaga (8 %)

5. Perlindungan resiko pinjaman (12 %)

6. Dana bangunan (1%)

7. Undian door prize (1 %)

JUMLAH

Rp.	135.859.294	
Rp.	90.572.863	
Rp.	30.190.954	
Rp.	15.095.477	
Rp.	120.763.817	
Rp.	181.145.725	
Rp.	15.095.477	
Rp.	15.095.477	
Rp.	603.819.084	

- B. SHU bersih
1. Untuk anggota 60%

JUMLAH

Rp. 905.728.627

Rp. 905.728.627

- C. Indeks Saham = SHU bersih : Jml. Bln. Saham
 $\alpha = 905.788.627 : 4.212.046$
= 215,04

Ketua

SUTRIMO, S.Pd.SD



Merarai Satu, 31 Desember 2020
Bendahara

SUBUR WAHONO

**PENJELASAN/RINCIAN PENGGUNAAN DANA CADANGAN
TAHUN 2020**

Dana Sosial Tahun 2019			36.082.795	
Dana Sosial SHU Tahun 2020			30.190.954	
	Jumlah			66.273.749
Penggunaan Dana Sosial 2020				
1 Sumi Hartati		Rp.	500.000	
2 Sugiati		Rp.	500.000	
3 Ratinah		Rp.	500.000	
4 Dara		Rp.	500.000	
5 Mulyadi B.		Rp.	500.000	
6 Pujiono		Rp.	500.000	
7 Piat		Rp.	500.000	
8 Sunipah		Rp.	500.000	
9 Supriyanto		Rp.	500.000	
10 Moh. Sujari		Rp.	500.000	
11 Rohayati		Rp.	500.000	
12 Sunaryo, S.Sos		Rp.	500.000	
13 Parmi		Rp.	500.000	
14 Siswanti		Rp.	500.000	
15 Erni		Rp.	500.000	
16 Marsono		Rp.	500.000	
17 Asfiyati (Almh)		Rp.	1.000.000	
18 Piat (Alm)		Rp.	1.000.000	
19 Sunipah (Almh)		Rp.	1.000.000	
20 Duduk Badrun (Alm)		Rp.	1.000.000	
	Jumlah			12.000.000
Saldo dana sosial Tahun 2020		Rp.		54.273.749
Dana Perlindungan Pinjaman				
Dana Perlindungan Pinjaman Tahun 2019		Rp.	790.136.550	
Dana perlindungan pinjaman 2020		Rp.	74.213.000	
Dana SHU perlindungan pinjaman 2020		Rp.	181.145.725	
	Jumlah			1.045.495.275
Pelunasan pinjaman an. Almh Asfiyati				26.280.000
Saldo dana perlindungan pinjaman 2020		Rp.		1.019.215.275
Dana Pendidikan				
Dana Pendidikan Tahun 2019		Rp.	29.477.058	
Dana Pendidikan SHU 2020		Rp.	15.095.477	
		Rp.		44.572.535
		Rp.		44.572.535
Saldo dana pendidikan 2020	Jumlah			44.572.535
Dana Cadangan Lembaga				
Dana Tahun 2019		Rp.	841.196.355	
Cadangan Lembaga SHU 2020		Rp.	120.763.817	
	Jumlah			961.960.172
Dana Pembangunan/Gedung				
Dana Tahun 2019		Rp.	132.883.489	
Perolehan dana gedung 2020		Rp.	10.000.000	
SHU dana Gedung/bangunan 2020		Rp.	15.095.477	
	Jumlah			157.978.966
Pemasangan papin blok halaman kantor				56.482.000
Saldo dana gedung 2020		Rp.		101.496.966

TOTAL MODAL AWAL 2021

Modal Milik Anggota

Modal Milik Lembaga

9.505.897.579

2.181.518.696

11.687.416.275

Jumlah

Ketua,

SUTRIMO, S.Pd.SD



Merarai Satu, 31 Desember 2020

Bendahara

SUBUR WAHONO

Lampiran 4

Panduan Penilaian Kesehatan Koperasi Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republic Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

LAMPIRAN I
PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN
KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN
MENENGAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 06 /PER/DEP.6/IV/2016
TENTANG
PEDOMAN PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM DAN UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI

PETUNJUK PELAKSANAAN PENILAIAN KESEHATAN KSP DAN USP KOPERASI

I. BOBOT PENILAIAN ASPEK DAN KOMPONEN

1. Dalam melakukan penilaian kesehatan KSP dan USP Koperasi, maka terhadap aspek yang dinilai diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi tersebut.
2. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai 100

Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen tersebut ditetapkan sebagai berikut :

No	Aspek yg Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
1	Permodalan			15
		a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	6	
		b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$	6	
		c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3	
2	Kualitas Aktiva Produktif			25
		a. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan $\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	10	
		b. Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	5	

No	Aspek yg Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
		c. Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah $\frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$ Catatan : Cadangan risiko adalah cadangan tujuan risiko + penyisihan penghapusan pinjaman	5	
		d. Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	5	
3	Manajemen			15
		a. Manajemen Umum	3	
		b. Kelembagaan	3	
		c. Manajemen Permodalan	3	
		d. Manajemen Aktiva	3	
		e. Manajemen Likuiditas	3	
4	Efisiensi			10
		a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto $\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$ Catatan : Beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian. Untuk USP Koperasi, beban perkoperasian dihitung secara proporsional	4	
		b. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor $\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$	4	
		c. Rasio efisiensi pelayanan $\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	2	
5	Likuiditas			15
		a. Rasio Kas $\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	10	
		b. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$ Catatan : Dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi	5	

No	Aspek yg Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
6		Kemandirian dan Pertumbuhan		10
		a. Rentabilitas Aset $\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	3	
		b. Rentabilitas Modal Sendiri $\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	3	
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan $\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban usaha + Beban Perkoperasian}} \times 100\%$ Catatan : Beban usaha adalah beban usaha bagi anggota	4	
7		Jatidiri Koperasi		10
		a. Rasio partisipasi bruto $\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi bruto + Pendapatan}} \times 100\%$	7	
		b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA) $\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok + Simpanan Wajib}} \times 100\%$ PEA = MEPPP + SHU Bagian Anggota	3	
		Jumlah		100

II. CARA PENILAIAN UNTUK MEMPEROLEH ANGKA SKOR

1. PERMODALAN

1.1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Untuk memperoleh rasio antara modal sendiri terhadap total aset ditetapkan sebagai berikut :

- Untuk rasio antara modal sendiri dengan total aset lebih kecil atau sama dengan 0% diberikan nilai 0.
- Untuk setiap kenaikan rasio 4% mulai dari 0% nilai ditambah 5 dengan maksimum nilai 100
- Untuk rasio lebih besar dari 60% sampai rasio 100% setiap kenaikan rasio 4% nilai dikurangi 5
- Nilai dikalikan bobot sebesar 6% diperoleh skor permodalan.

Lampiran 5

Data Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Berikan jawaban (Ya) atau (Tidak) pada pilihan di setiap pertanyaan

1. KUESIONER MANAJEMEN UMUM

No.	Aspek	Ya	Tidak
1.1	Apakah KSP/USP koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas.		
1.2	Apakah KSP/USP koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya.		
1.3	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun.		
1.4	Adakah kesesuaian antara kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang.		
1.5	Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan.		
1.6	Pengembalian keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen.		
1.7	Pengurus atau pengelola KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.		
1.8	KSP/USP Koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan.		
1.9	Pengurus KSP/USP Koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi.		
1.10	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.		
1.11	Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP Koperasi di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang		

	cenderung mengutamakan diri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi.		
1.12	Pengurus melaksanakan fungsi pengawas terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenang secara efektif.		

2. KUESIONER MANAJEMEN KELEMBAGAAN

No.	Aspek	Ya	Tidak
2.1	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan.		
2.2	KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya.		
2.3	Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP Koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas.		
2.4	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standar Oprasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Oprasional Prosedur (SOP).		
2.5	KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan SOM dan SOP KSP/USP Koperasi.		
2.6	KSP/USP Koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting.		

3. KUESIONER MANAJEMEN PERMODALAN

No.	Aspek	Ya	Tidak
3.1	Tingkat pertumbuhan modal sendiri atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset.		
3.2	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya.		
3.3	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan.		
3.4	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya.		
3.5	Investasi harta tetap dari investaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri.		

4. KUESIONER MANAJEMEN AKTIVA

No.	Aspek	Ya	Tidak
4.1	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan.		

4.2	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah		
4.3	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan.		
4.4	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya.		
4.5	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif.		
4.6	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif		
4.7	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian		
4.8	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite		
4.9	Setelah pinjaman diberikan SKP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau pinjaman dalam memenuhi kewajibannya.		
4.10	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunannya.		

5. KUESIONER MANAJEMEN LIKUIDITAS

No.	Aspek	Ya	Tidak
5.1	Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas.		
5.2	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diteriima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya.		
5.3	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo.		
5.4	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP Koperasi.		
5.5	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas/		

Lampiran 6

Perhitungan Modal Tertimbang Menurut Rasio (MTMR) tahun 2018

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Resiko	MTMR
1.	Modal Sendiri:			
	Simpanan pokok	301.600.000	100%	301.600.000
	Simpanan wajib	625.527.000	100%	625.527.000
	Simpanan sukarela	6.334.569.500	50%	3.167.284.750
	Tabungan		100%	-
	Cadangan lembaga	601.888.664	100%	601.888.664
2.	Kewajiban:			-
	Dana sosial	24.223.371	50%	12.111.686
	Dana pendidikan	10.617.634	50%	5.308.817
	Dana gedung	56.468.000	50%	28.234.000
	Dana resiko pinjaman	421.893.807	50%	210.946.904
	Dana balas jasa anggota		50%	-
	Dana pengurus	1.110.808.835	50%	555.404.418
	MTMR			5.508.306.238

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) tahun 2018

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko	ATMR
1.	Saldo Kas	136.622.501	0%	
	Pinjaman anggota	8.193.622.500	100%	8.193.622.500
	Saldo Bank	861.850.757	0%	-
	Inventaris	38.227.653	70%	26.759.357
	Nilai aset tanah	48.100.000	70%	33.670.000
	Nilai aset bangunan	262.943.400	70%	184.060.380
	Piutang mushola		100%	-
	ATMR			8.438.112.237

Lampiran 7

Perhitungan Modal Tertimbang Menurut Rasio (MTMR) tahun 2019

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Resiko	MTMR
1.	Modal Sendiri:			
	Simpanan pokok	325.600.000	100%	325.600.000
	Simpanan wajib	732.627.000	100%	732.627.000
	Simpanan sukarela	7.428.146.650	50%	3.714.073.325
	Tabungan		100%	-
	Cadangan lembaga	841.196.355	100%	841.196.355
2.	Kewajiban:			
	Dana sosial	36.082.795	50%	18.041.398
	Dana pendidikan	29.477.058	50%	14.738.529
	Dana gedung	132.883.489	50%	66.441.745
	Dana resiko pinjaman	790.136.550	50%	395.068.275
	Dana balas jasa anggota	795.080.181	50%	397.540.091
	Dana pengurus	189.770.045	50%	94.885.023
	MTMR			6.600.211.739

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) tahun 2019

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko	ATMR
1.	Saldo Kas	39.828.663	0%	-
	Pinjaman anggota	10.098.493.350	100%	10.098.493.350
	Saldo Bank	800.422.404	0%	-
	Inventaris	52.312.306	70%	36.618.614
	Nilai aset tanah	48.100.000	70%	33.670.000
	Nilai aset bangunan	262.943.400	70%	184.060.380
	Piutang mushola	7.900.000	100%	7.900.000
	ATMR			10.360.742.344

Lampiran 8

Perhitungan Modal Tertimbang Menurut Rasio (MTMR) tahun 2020

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko	MTMR
1.	Modal Sendiri:			
	Simpanan pokok	346.900.000	100%	346.900.000
	Simpanan wajib	848.813.000	100%	848.813.000
	Simpanan sukarela	8.310.184.597	50%	4.155.092.299
	Tabungan		100%	-
	Cadangan lembaga	961.950.171	100%	961.950.171
2.	Kewajiban:			-
	Dana sosial	54.273.749	50%	27.136.875
	Dana pendidikan	44.572.535	50%	22.286.268
	Dana gedung	101.496.966	50%	50.748.483
	Dana resiko pinjaman	1.019.215.275	50%	509.607.638
	Dana balas jasa anggota	905.728.627	50%	452.864.314
	Dana pengurus	226.432.157	50%	113.216.079
	Dana door prise	15.095.477	50%	7.547.739
	MTMR			7.496.162.863

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) tahun 2020

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko	ATMR
1.	Saldo Kas	58.730.000	0%	-
	Pinjaman anggota	11.393.305.000	100%	11.393.305.000
	Saldo Bank	1.039.146.000	0%	-
	Inventaris	42.895.306	70%	30.026.714
	Nilai aset tanah	48.100.000	70%	33.670.000
	Nilai aset bangunan	249.769.230	70%	174.838.461
	Piutang mushola	2.900.000	100%	2.900.000
	ATMR			11.634.740.175

Lampiran 9

Hasil Perhitungan 7 Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Koperasi

A. Permodalan

1. Rasio modal sendiri terhadap total aset

$$\frac{\text{modal sendiri}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7.863.585.164}{9.541.366.811} \times 100\% = 0,8241 \times 100\% = 82,41\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{9.327.570.005}{11.310.000.123} \times 100\% = 0,8247 \times 100\% = 82,47\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{10.467.857.750}{12.834.672.536} \times 100\% = 0,8155 \times 100\% = 81,55\%$$

2. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko

$$\frac{\text{modal sendiri}}{\text{pinjaman diberikan yang beresiko}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7.863.585.164}{421.893.807} \times 100\% = 18,6387 \times 100\% = 1.863,87\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{9.327.570.005}{790.136.550} \times 100\% = 11,8050 \times 100\% = 1.180,50\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{10.467.857.750}{1.019.215.275} \times 100\% = 10,2705 \times 100\% = 1.027,05\%$$

3. Rasio kecukupan modal sendiri

$$\frac{\text{modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{5.508.306.238}{8.438.112.237} \times 100\% = 0,6527 \times 100\% = 65,27\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{6.600.211.739}{10.360.742.344} \times 100\% = 0,6370 \times 100\% = 63,70\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{7.496.162.863}{11.634.740.175} \times 100\% = 0,6442 \times 100\% = 64,42\%$$

B. Kualitas aktiva produktif

1. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan

$$\frac{\text{volume pinjaman pada anggota}}{\text{volume pinjaman}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{8.193.622.500}{8.193.622.500} \times 100\% = 1 \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10.098.493.350}{10.098.493.350} \times 100\% = 1 \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{11.393.350.000}{11.393.350.000} \times 100\% = 1 \times 100\% = 100\%$$

2. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{pinjaman bermasalah}}{\text{pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{44.250.000}{8.193.622.500} \times 100\% = 0,0054 \times 100\% = 5,4\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{0}{10.098.493.350} \times 100\% = 0 \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{26.280.000}{11.393.350.000} \times 100\% = 0,0023 \times 100\% = 2,3\%$$

3. Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah

$$\frac{\text{cadangan risiko}}{\text{pinjaman bermasalah}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{601.888.664}{44.250.000} \times 100\% = 13,6020 \times 100\% = 1.360,20\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10.098.493.350}{0} \times 100\% = 0 \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{11.393.350.000}{26.280.000} \times 100\% = 36,6038 \times 100\% = 3.60,38\%$$

4. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{pinjaman yang berisiko}}{\text{pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{421.893.807}{8.193.622.500} \times 100\% = 0,0514 \times 100\% = 5,14\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{790.136.550}{10.098.493.350} \times 100\% = 0,0782 \times 100\% = 7,82\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.019.215.275}{11.393.350.000} \times 100\% = 0,0894 \times 100\% = 8,94\%$$

C. Manajemen

1. Manajemen umum

Tabel 4.10
Manajemen Umum

Tahun	Jawaban (Ya)	Skor
2018	12	3,00
2019	12	3,00
2020	12	3,00

2. Manajemen kelembagaan

Tabel 4.11
Manajemen Kelembagaan

Tahun	Jawaban (Ya)	Skor
2018	6	3,00
2019	6	3,00
2020	6	3,00

3. Manajemen permodalan

Tabel 4.12
Manajemen Permodalan

Tahun	Jawaban (Ya)	Skor
2018	5	3,00
2019	5	3,00
2020	5	3,00

4. Manajemen aktiva

Tabel 4.13
Manajemen Aktiva

Tahun	Jawaban (Ya)	Skor
2018	10	3,00
2019	10	3,00
2020	10	3,00

5. Manajemen likuiditas

Tabel 4.14
Manajemen likuiditas

Tahun	Jawaban (Ya)	Skor
2018	4	2,40
2019	4	2,40
2020	4	2,40

D. Efisiensi

1. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

$$\frac{\text{beban operasi anggota}}{\text{partisipasi bruto}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.296.705.347}{1.247.875.094} \times 100\% = 1,0391 \times 100\% = 103,91\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.534.899.347}{1.489.300.894} \times 100\% = 1,0306 \times 100\% = 103,06\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.746.223.150}{1.683.741.861} \times 100\% = 1,0371 \times 100\% = 103,71\%$$

2. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

$$\frac{\text{beban usaha}}{\text{SHU kotor}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{40.225.347}{1.247.875.094} \times 100\% = 0,0322 \times 100\% = 3,22\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{40.788.347}{1.489.300.894} \times 100\% = 0,0273 \times 100\% = 2,73\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{79.857.150}{1.683.741.861} \times 100\% = 0,0474 \times 100\% = 4,74\%$$

3. Rasio efisiensi pelayanan

$$\frac{\text{biaya karyawan}}{\text{volume pinjaman}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{166.621.328}{8.193.622.500} \times 100\% = 0,0142 \times 100\% = 1,42\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{198.770.045}{10.098.493.350} \times 100\% = 0,0196 \times 100\% = 1,96\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{226.432.157}{11.393.350.000} \times 100\% = 0,0198 \times 100\% = 1,98\%$$

E. Likuiditas

1. Rasio kas bank terhadap kewajiban lancar

$$\frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{998.473.258}{1.460.079.888} \times 100\% = 0,6838 \times 100\% = 68,38\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{840.251.067}{1.688.489.341} \times 100\% = 0,4976 \times 100\% = 49,76\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.097.876.000}{1.850.139.247} \times 100\% = 0,5934 \times 100\% = 59,34\%$$

2. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

$$\frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{dana yang diterima}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{8.193.622.500}{566.972.812} \times 100\% = 14,4515 \times 100\% = 1.445,15\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10.098.493.350}{1.982.430.118} \times 100\% = 5,0939 \times 100\% = 509,39\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{11.393.350.000}{2.366.814.786} \times 100\% = 4,8137 \times 100\% = 481,37\%$$

F. Kemandirian dan pertumbuhan

1. Rentabilitas aset

$$\frac{SHU \text{ sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.110.808.835}{9.541.366.811} \times 100\% = 0,1164 \times 100\% = 11,64\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.325.133.635}{11.310.000.123} \times 100\% = 0,1171 \times 100\% = 11,71\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.509.547.711}{12.834.672.536} \times 100\% = 0,1176 \times 100\% = 11,76\%$$

2. Rentabilitas modal sendiri

$$\frac{SHU \text{ bagian anggota}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{666.485.301}{7.863.585.164} \times 100\% = 0,0847 \times 100\% = 8,47\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{795.080.181}{9.327.570.005} \times 100\% = 0,0852 \times 100\% = 8,52\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{905.728.627}{10.467.857.750} \times 100\% = 0,0865 \times 100\% = 8,65\%$$

3. Kemandirian operasional pelayanan

$$\frac{\text{partisipasi neto}}{\text{beban usaha} + \text{beban perkopeerasian}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{77.238.094}{126.086.347} \times 100\% = 0,6125 \times 100\% = 61,25\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{90.359.894}{135.958.347} \times 100\% = 0,6646 \times 100\% = 66,46\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{90.585.861}{153.067.150} \times 100\% = 0,5918 \times 100\% = 59,18\%$$

G. Jatidiri koperasi

1. Rasio partisipasi bruto

$$\frac{\textit{partisipasi bruto}}{\textit{partisipasi bruto + pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.247.875.094}{2.495.750.188} \times 100\% = 0,5 \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.489.300.894}{2.978.601.788} \times 100\% = 0,5 \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.683.741.861}{3.367.483.722} \times 100\% = 0,5 \times 100\% = 50\%$$

2. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)

$$\frac{\textit{PEA}}{\textit{simpanan pokok + simpanan wajib}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{733.035.301}{927.127.000} \times 100\% = 0,7906 \times 100\% = 79,06\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{869.760.181}{1.058.227.000} \times 100\% = 0,8219 \times 100\% = 82,19\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{0}{1.195.713.000} \times 100\% = 0 \times 100\% = 0\%$$